

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri TAPIOKA di Indonesia, 2015 – 2018

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas dan subur telah gagal dalam mengembangkan berbagai produk pertaniannya termasuk pertanian ubi kayu yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi tepung tapioka. Kurangnya peran pemerintah disektor ini membuat Indonesia menjadi importir tepung tapioka terbesar di dunia. Pemerintah juga dianggap gagal dalam mengantisipasi pesatnya pertumbuhan industri makanan, minuman, farmasi dan industri lainnya yang membutuhkan tapioka sebagai bahan baku utama.

Menurut survey yang dilakukan CDMI, dalam lima tahun terakhir konsumsi tapioka di Indonesia meningkat rata-rata 10,49% per tahun. Pada tahun 2009 konsumsinya mencapai 2,25 juta ton, di tahun 2013 telah mencapai 3,33 juta ton dan diprediksi tahun 2014 mencapai 3,7 juta ton. Sementara rasio pemakaian ubi kayu dari total produksi nasional oleh industri tapioka terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 rasionya mencapai 26,0% (5,7 juta ton) meningkat pesat ditahun 2013 menjadi 32,7% (7,79 juta ton) dan diprediksi tahun 2014 akan mencapai rasio 35,4% (8,10 juta ton).

Melihat kenyataan ini semakin banyak perusahaan di Indonesia yang mengeluarkan investasi besar untuk membangun pabrik tapioka, seperti Sungai Budi Group yang telah menambah satu pabrik tapioka dengan investasi mencapai Rp. 50 milyar, jauh sebelum itu Sorini Agro Asia Corporindo (SOBI) telah membangun pabrik tapioka ke tiga dengan investasi mencapai Rp. 100 milyar, perusahaan lainnya adalah

Mayora Indah yang akan membangun pabrik tapioka dan membuka perkebunan ubi kayu, serta beberapa perusahaan swasta nasional yang aktif bekerjasama dengan beberapa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di beberapa wilayah di Indonesia untuk membangun pabrik tapioka dan membuka perkebunan ubi kayu. Kabarnya perusahaan dari Tiongkok juga akan menginvestasikan dananya untuk membangun pabrik tapioka di Indonesia.

Melihat antusiasnya perusahaan-perusahaan diatas, membuat CDMI tertarik untuk melakukan riset yang lebih mendalam dan akhirnya berhasil menerbitkannya dalam sebuah buku yang berjudul Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri TAPIOKA di Indonesia, 2015 – 2018.

Buku studi ini hanya tersedia di CDMI, dapat dipesan langsung ke bagian Marketing dengan ibu Tina melalui telepon : (021) 3193 0108, 3193 0109, 3193 0070 atau melalui fax : (021) 3193 0102 atau melalui email : marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 7.000.000,.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
 AGP Building, 2nd Floor
 Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
 Jakarta 10320, Indonesia

Phone : (021) 31930108 - 9
 Fax : (021) 31930102
 E-mail : marketing@cdmione.com
 Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	: eksemplar	"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri TAPIOKA di Indonesia, 2015 – 2018"		
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:		Posisi	:	
Nama Perusahaan	:				
Alamat	:				
Telepon/Fax	:		Tanggal	:	/ /
E-mail	:		Tanda Tangan	:	
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	<input checked="" type="checkbox"/> Rp. 7.000.000,-		

Check/Bank Draft Kirimkan Invoice

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	v
❑	DAFTAR GAMBAR	viii
1.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang.....	1
	1.2. Lingkup Studi.....	2
	1.3. Metodologi	2
2.	MENGENAL TANAMAN UBI KAYU	4
	2.1. Morfologi Ubi Kayu	5
	2.1.1. Habitat	5
	2.1.2. Batang Tanaman.....	5
	2.1.3. Daun, Bunga dan Buah.....	6
	2.1.4. Akar	6
	2.2. Mengenal Varietas Unggul Ubi Kayu yang telah di Lepas	6
	2.2.1. Adira 1.....	7
	2.2.2. Adira 2.....	8
	2.2.3. Adira 4.....	8
	2.2.4. Malang 1.....	9
	2.2.5. Malang 2.....	10
	2.2.6. Darul Hidayah	11
	2.2.7. UJ - 3	11
	2.2.8. UJ - 5	12
	2.2.9. Malang 4 dan Malang 6	13
	2.2.10. Litbang UK 2	14
	2.3. Varietas Lainnya	15
	2.3.1. Mangu.....	15
	2.3.2. Mekar Manik	16
	2.3.3. Singkong Gajah.....	16
	2.4. Teknologi Budidaya.....	18
	2.4.1. Persiapan Bibit.....	18
	2.4.2. Pembibitan	19

2.4.2.1.	Persyaratan Bibit	19
2.4.2.2.	Penyiapan Bibit.....	19
2.4.3.	Pengolahan Lahan.....	19
2.4.3.1.	Persiapan Lahan.....	19
2.4.3.2.	Tehnik Pengolahan Lahan	21
2.4.4.	Tehnik Penanaman	21
2.4.4.1.	Pola Tanam	21
2.4.4.2.	Cara Penanaman	22
2.4.5.	Tehnik Pemeliharaan Tanaman	22
2.4.5.1.	Penyulaman	22
2.4.5.2.	Penyiangan	22
2.4.5.3.	Pembubunan	22
2.4.5.4.	Pemangkasan	22
2.4.5.5.	Pengairan.....	23
2.4.5.6.	Pengendalian Gulma.....	23
2.5.	Pemupukan	23
2.5.1.	Waktu Aplikasi Pupuk yang Saling Antagonis	24
2.5.2.	Pertimbangan Cuaca dan Curah Hujan dalam Pemupukan.....	25
2.6.	Hama dan Penyakit	25
2.6.1.	Hama Tanaman.....	25
2.6.2.	Penyakit Tanaman.....	26
2.7.	Panen.....	27
2.7.1.	Ciri dan Umur Panen.....	27
2.7.2.	Cara Panen	27
2.8.	Pasca Panen	27
2.8.1.	Pengumpulan.....	27
2.8.2.	Penyortiran dan Penggolongan.....	27
2.8.3.	Pengemasan dan Pengangkutan	28
3.	PERKEMBANGAN PRODUKSI UBI KAYU DI INDONESIA	29
3.1.	Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu di Indonesia	29
3.1.1.	Perkembangan Luas Panen 5 Tahun Terakhir	29
3.1.2.	Luas Areal Panen Menurut Wilayah	30
3.2.	Perkembangan Produksi Panen Ubi Kayu di Indonesia	34
3.2.1	Perkembangan Produksi.....	34
3.2.2.	Perkembangan Produksi Menurut Wilayah	35
3.3.	Produktivitas Ubi Kayu di Indonesia.....	38
3.3.1.	Perkembangan Produktivitas	38
3.4.	Perkiraan Produksi Ubi Kayu 2014	39

4.	PERKEMBANGAN PRODUKSI UBI KAYU DUNIA.....	41
4.1.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu Dunia.....	43
4.2.	Luas Areal Panen Produksi Ubi Kayu Dunia.....	46
4.3.	Produktivitas Ubi Kayu Dunia.....	48
5.	PRODUK DAN STANDAR MUTU TAPIOKA.....	50
5.1.	Proses Produksi.....	52
5.2.	Standar Mutu.....	58
5.3.	Sertifikasi Halal MUI.....	60
6.	KONSUMSI TAPIOKA DI INDONESIA.....	62
6.1.	Sejarah Tapioka di Indonesia.....	62
6.2.	Kebutuhan Tapioka Nasional.....	63
6.3.	Minat Petani Menanam Ubi Kayu.....	66
6.4.	Industri Berbasis Tapioka.....	67
6.4.1.	Industri Makanan.....	67
6.4.1.1.	Industri Kerupuk.....	67
6.4.1.2.	Industri Gula dari Pati.....	68
6.4.1.3.	Industri Mi Instan.....	68
6.4.1.4.	Industri Roti (Bakery).....	70
6.4.1.5.	Industri Biskuit.....	70
6.4.1.6.	Industri Makanan Ringan (Snack).....	71
6.4.1.7.	Industri Kembang Gula.....	72
6.4.1.8.	Industri Saus Tomat dan Saus Cabe.....	75
6.4.1.9.	Industri Kecap.....	79
6.4.1.10.	Industri MSG (Monosodium Glutamat).....	83
6.4.1.11.	Industri Pangan Lainnya.....	85
6.4.2.	Industri Non Makanan.....	86
6.4.2.1.	Industri Sorbitol.....	86
6.4.2.2.	Industri Tekstil.....	87
6.4.2.3.	Industri Plywood.....	87
6.4.2.4.	Industri Kertas.....	88
6.4.2.5.	Industri Non Pangan Lainnya.....	89
6.4.3.	Pasar Institusi (Horeca dan Pedagang Makanan Jajanan).....	89
6.4.4.	Pasar Konsumsi (Rumah Tangga).....	89
6.4.5.	Proporsi Pemakaian Menurut Segmen Pemakai.....	90

7.	EKSPOR IMPOR TAPIOKA.....	93
7.1.	Ekspor Tapioka.....	93
7.1.1.	Perkembangan Ekspor Tapioka Indonesia.....	93
7.1.2.	Perkembangan Ekspor Tapioka Menurut Negara Tujuan.....	94
7.1.3.	Peranan Ekspor Tapioka Terhadap Total Produksi.....	97
7.2.	Impor Tapioka.....	97
7.2.1.	Perkembangan Impor Tapioka Indonesia.....	97
7.2.2.	Perkembangan Impor Menurut Negara Asal.....	98
7.3.	Peranan Impor Tapioka Terhadap Konsumsi Nasional.....	100
8.	SISTEM DISTRIBUSI TAPIOKA.....	101
8.1.	Sistem Distribusi.....	101
8.2.	Harga.....	107
8.3.	Promosi.....	109
9.	PROFIL PEMAIN UTAMA INDUSTRI TAPIOKA DI INDONESIA.....	111
1.	P.T. BARATSELATAN MAKMUR INVESTINDO.....	111
2.	P.T. BUDI STARCH & SWEETENER Tbk. (BUDI).....	112
3.	C.V. BUMI WARAS.....	113
4.	P.T. HUTAHAEAN.....	113
5.	P.T. INCASI RAYA.....	114
6.	P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO).....	116
7.	P.T. SORINI AGRO ASIA CORPORINDO Tbk. (SOBI).....	118
10.	PROYEKSI INVESTASI TAPIOKA DI INDONESIA.....	119
10.1.	Nilai Bisnis Tapioka di Indonesia.....	119
10.2.	Proyeksi Produksi.....	120
10.3.	Proyeksi Konsumsi.....	121
10.4.	Proyeksi Potensi Pasar.....	123


 The logo consists of a large, light pink circular shape with a white center. Inside the white center is a black rectangular box with the letters 'CDMI' in white, bold, sans-serif font.

CDMI